

**RENCANA STRATEGIS
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS MA'SOEM
TAHUN 2024-2028**



08156 033 022



info@masoemuniversity.ac.id



Jl Raya Cipacing No. 22
Jatinangor, Sumedang

Bismillaahirrohmannirrohiim

SURAT KEPUTUSAN

Nomor : 006/SK-UM/VIII/2024

TENTANG

**PENETAPAN RENCANA STRATEGIS 2024 – 2028
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS MA'SOEM**

- Menimbang:**
- 1 Bahwa dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan Tridharma Pendidikan Tinggi pada Lembaga Penjaminan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ma'soem serta untuk melaksanakan ketentuan Pasal 35 Peraturan Yayasan Nomor 139/SK/YAB/X/2019 tentang Statuta Universitas Ma'soem;
 - 2 Bahwa untuk memberikan arah bagi Lembaga Penjaminan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ma'soem selama lima tahun ke depan diperlukan suatu rencana strategis yang menggambarkan agenda yang ingin dicapai sesuai dengan visi misi Universitas Ma'soem;
 - 3 Bahwa untuk menjalankan butir 1 dan 2 perlu ditetapkan rencana strategis dan rencana operasional Lembaga Penjaminan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ma'soem.

Mengingat :

1. Undang-Undang Republik Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
6. Keputusan Menristek dan Pendidikan Tinggi RI Nomor: 114/KPT/1/2019 tentang Izin Penggabungan Sekolah Tinggi Pertanian Jabar dan Sekolah Tinggi Komputer Al Ma'soem menjadi Universitas Ma'soem;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 317 Tahun 2021 tentang Izin Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Perbankan Syariah Al Ma'soem Bandung menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Ma'soem;
8. Keputusan Yayasan Al Ma'soem Bandung Nomor 139/SK/YAB/X/2019 tentang Statuta Universitas Ma'soem;
9. Keputusan Yayasan Al Ma'soem Bandung Nomor 273/SK-YAB/IV/2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Ma'soem.

- Memperhatikan :**
1. Hasil Rapat Pimpinan Universitas Ma'soem
 2. Hasil Rapat Senat Universitas Ma'soem

MEMUTUSKAN

Menetapkan:

- Pertama : Menetapkan Rencana Strategis dan Rencana Operasional Lembaga Penjaminan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ma'soem Periode 2024-2028 sebagaimana terlampir dalam surat keputusan ini;
- Kedua : Rencana Strategis dan Rencana Operasional Lembaga Penjaminan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ma'soem Periode 2024-2028 menjadi pedoman arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Universitas Ma'soem.
- Ketiga : Rencana Strategis dan Rencana Operasional Lembaga Penjaminan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ma'soem Periode 2024-2028 menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT) LPPM.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan serta apabila dikemudian hari terdapat kesalahan atau kekurangan akan dibetulkan/ditambahkan seperlunya.

Ditetapkan di Sumedang
Pada tanggal 21 Agustus 2024
Universitas Ma'soem
Rektor,

Tembusan Yth :

1. Ketua YAB
2. Para Dekan Fakultas
3. Para Ketua Lembaga
4. Arsip



UNIVERSITAS
MA'SOEM
Ir. H. Dadang M. Ma'soem.MSCE.Ph.D

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat, rahmat dan karunianya, kami dapat menyelesaikan Rencana Strategis (Renstra) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ma'soem tahun 2024-2028. Penyusunan Renstra Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat merupakan bentuk tanggung jawab Universitas Ma'soem dalam melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Dharma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Perguruan tinggi wajib membuat Renstra Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang memuat kegiatan Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilengkapi dengan rekam jejak, topik-topik, peta jalan, rencana program dan indikator kinerja utama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, LPPM Universitas Ma'soem telah melakukan evaluasi perolehan dan implementasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Ma'soem. Sebagai tindak lanjut evaluasi tersebut, telah disusun Renstra Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2024-2028 yang mengacu pada RIP Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ma'soem tahun 2019-2038.

Kami mengucapkan terima kasih atas kerjasama dan dedikasi Tim Penyusun Renstra Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Ma'soem serta berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Walaupun Renstra ini masih belum sempurna, tetapi kami berharap semoga buku ini dapat bermanfaat dan menjadi pedoman bagi kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat di Universitas Ma'soem.

Jatinangor, Agustus 2024

Kepala LPPM



Nur'aeni, SE., ME.Sy

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| Kata Pengantar | 4 |
| Daftar Isi | 5 |
| Bab I Pendahuluan | 6 |
| 1.1 Latar Belakang | 6 |
| 1.2 Tujuan dan Fungsi Renstra | 11 |
| 1.3 Dasar Penyusunan Renstra | 11 |
| Bab II Profil LPPM Universitas Ma'soem | 12 |
| 2.1 Struktur Organisasi LPPM UM | 12 |
| 2.2 Status Kedudukan dan Tupoksi LPPM UM | 13 |
| 2.2.1 Status Kedudukan LPPM | 13 |
| 2.2.2 Tugas Pokok dan Fungsi LPPM | 13 |
| 2.3 Kebijakan dan Komitmen Mutu LPPM UM | 14 |
| 2.3.1 Kebijakan Mutu | 14 |
| 2.3.2 Komitmen Mutu | 14 |
| 2.4 Penelitian | 15 |
| 2.5 Pengabdian kepada Masyarakat | 16 |
| Bab III Analisis Lingkungan | 17 |
| 3.1 Isu Strategis | 17 |
| 3.2 Kondisi Internal | 18 |
| 3.3 Kondisi Eksternal | 20 |
| 3.4 Analisis SWOT | 20 |
| Bab IV Strategi, Arah Kebijakan, Program dan Kegiatan | 24 |
| Bab V Rencana Operasional | 27 |
| Bab VI Penutup | 29 |

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah tiga pilar utama yang menjadi landasan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia. Konsep ini tidak hanya berlaku bagi dosen, tetapi juga menjadi tanggung jawab seluruh sivitas akademika dalam menciptakan pendidikan tinggi yang bermutu dan berkontribusi nyata bagi masyarakat dan negara.

Awalnya, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat STKOM Al Ma'soem dilaksanakan oleh UPPM (Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat). UPPM berdiri sejak tahun 2017 langsung dibawah oleh Pimpinan Divisi Dikti dan Non Formal. Sejalan dengan perkembangan IPTEK dan perubahan bentuk dari STKOM ke Universitas, akhirnya pada tahun 2019 berganti nama menjadi LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) Universitas Ma'soem.

LPPM Universitas Ma'soem adalah unsur pelaksana akademik yang melaksanakan sebagian tugas pokok dan fungsi Universitas Ma'soem di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Lembaga ini dituntut untuk berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa dengan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang pada akhirnya merupakan sumbangsih dalam upaya menyelesaikan dan mengatasi permasalahan bangsa.

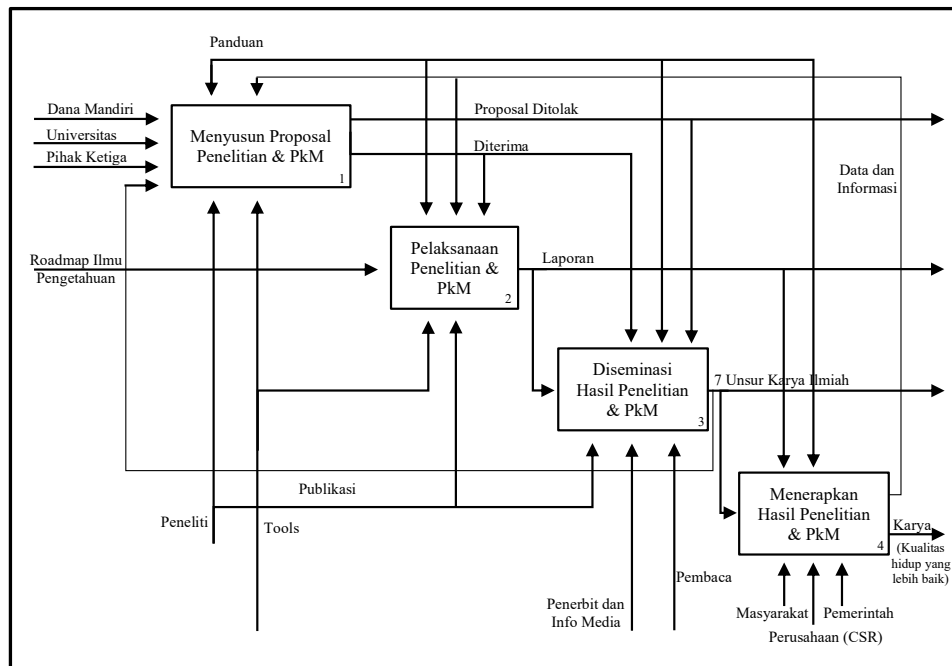
LPPM sebagai salah satu institusi di Universitas Ma'soem, harus selaras dan mendukung pencapaian arah pengembangan yang telah ditentukan. Sebagai lembaga yang menjalankan fungsi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, LPPM harus menghasilkan penelitian yang sesuai dengan prioritas nasional, menjamin pengembangan penelitian unggulan, meningkatkan kualitas penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, meningkatkan publikasi karya ilmiah dosen di jurnal nasional maupun internasional, serta meningkatkan perolehan HKI baik di tingkat nasional maupun internasional. Selain itu, pengabdian kepada masyarakat juga harus mampu mengaplikasikan ilmu untuk mendorong pembangunan masyarakat di berbagai tingkatan.

LPPM Universitas Ma'soem dalam mengelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memenuhi standar yang telah dijelaskan dalam Permendikbudristek nomor 53 tahun 2023 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi terkait dengan ruang lingkup dan penjelasan standar nasional penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut :

1. Standar luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; merupakan kriteria minimal mengenai mutu, relevansi, dan kemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Mutu, relevansi, dan kemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat wajib mendukung pelaksanaan misi dan pencapaian visi serta target dampak perguruan tinggi. Standar luaran terdiri dari standar hasil yang meliputi *output* (laporan) dan *outcome* (luaran).
2. Standar proses penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; merupakan kriteria minimal mengenai proses dan pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penilaian, pengawasan, dan pengendalian kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Perguruan tinggi melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mendidik mahasiswa menjadi seorang intelektual, membangun budaya penelitian, serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Standar proses meliputi standar penilaian, proses, dan pengelolaan.
3. Standar masukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; merupakan kriteria minimal mengenai akses terhadap sarana, prasarana, pembiayaan, penugasan dosen, dan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi berdasarkan misi perguruan tinggi. Standar masukan meliputi standar peneliti, sarana prasarana, pendanaan, dan isi.

Untuk memberikan panduan dan kebijakan yang jelas mengenai pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Ma'soem, disusunlah Rencana Strategis Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ma'soem untuk periode 2024-2028. Rencana strategis ini akan dilaksanakan secara bertahap, mengikuti skala prioritas yang ditentukan berdasarkan evaluasi diri dan kinerja LPPM dengan melibatkan semua unit pendukung dan sumber daya yang ada dalam pelaksanaannya.

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat LPPM Universitas Ma'soem mengacu kepada permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang SN Dikti. Berikut siklus kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 1.1
Siklus Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa dalam satu siklus aktivitas LPPM terdapat empat tahapan utama, yaitu penyusunan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, diseminasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta penerapan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk memastikan dan meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa, diperlukan adanya standar mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Standar ini akan menjadi pedoman dalam menilai kualitas setiap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mulai dari pemilihan topik, penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penulisan laporan, hingga diseminasi hasil dalam bentuk seminar atau pameran.

Visi LPPM Universitas Ma'soem, yaitu **"Menjadi Lembaga yang Bermutu Tinggi di Indonesia tahun 2038 dengan Karakter Cageur, Bageur, dan Pinter"**. Sejalan dengan visi tersebut maka Misi LPPM Universitas Ma'soem adalah:

1. Mengembangkan payung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis IPTEKS;
2. Mengembangkan penelitian-penelitian unggulan dan meningkatkan kiprah Universitas Ma'soem dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta publikasi bertaraf nasional maupun internasional;

3. Mengembangkan relevansi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri;
4. Meningkatkan perolehan hak kekayaan intelektual.

Universitas Ma'soem berupaya memberdayakan diri dalam menghadapi tantangan perubahan sosial dengan menjadikan LPPM sebagai salah satu lembaga penghubung. LPPM bertugas mengembangkan, melaksanakan, dan menerapkan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sambil juga mencari peluang untuk meningkatkan pendapatan universitas, selain dari sumber penerimaan biaya kuliah mahasiswa. Sumber lain untuk meningkatkan pendapatan universitas dan kesejahteraan sivitas akademika antara lain melalui promosi keahlian sivitas akademika dan komersialisasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, serta visi, misi, dan tujuan Universitas Ma'soem, diperlukan adanya Rencana Strategis LPPM Universitas Ma'soem. Renstra ini diharapkan menjadi dasar, pedoman, dan panduan utama bagi pimpinan dalam menentukan kebijakan operasional yang harus dilaksanakan dalam menjalankan peran LPPM Universitas Ma'soem dengan karakter *cageur*, *bageur* dan *pinter* memiliki makna sebagai berikut :

1. *Cageur*

Cageur dalam bahasa Sunda artinya Sehat. *Cageur* juga berarti logis dalam memahami nilai-nilai tradisional dan mempertimbangkannya dalam penggunaannya di kehidupan modern. Dalam konteks pendidikan, *cageur* mencerminkan karakter Universitas Ma'soem yang berupaya mendidik mahasiswa agar memiliki pribadi yang sehat secara jasmani maupun rohani, serta memiliki kemampuan berpikir rasional dan proporsional dengan dilandaskan pada nilai-nilai universal dan moral Islam yang mulia. *Cageur* juga memiliki filosofi lebih dalam yaitu mencerminkan watak yang mampu berpikir dan bertindak secara rasional dan proporsional dengan dilandaskan nilai moral.

2. *Bageur*

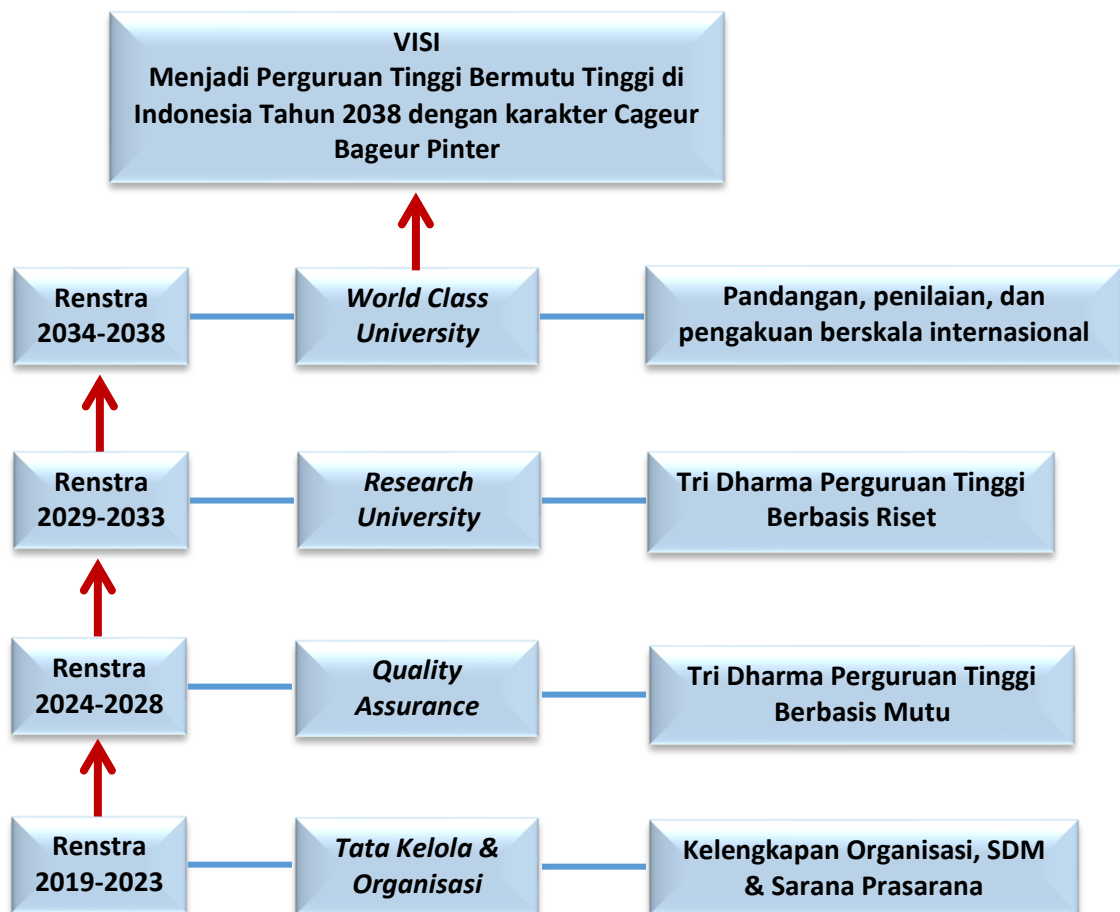
Bageur dalam bahasa Sunda artinya baik. *Bageur* mengandung makna kemampuan menerima nilai-nilai positif kebudayaan tradisional untuk digunakan dalam kehidupan modern. *Bageur* juga mencerminkan karakter seseorang yang memiliki sifat kemanusiaan, menjunjung akhlak mulia terhadap sesama manusia yang berlandaskan atas rasa kasih dan sayang. *Bageur* dalam bahasa Sunda juga mencerminkan suatu karakter yang menjunjung sikap "*silih asah, silih asih dan silih asuh*", yang artinya jadi orang tetaplah saling menyayangi, berempati, bertenggang rasa dan simpati kepada sesama. Melalui konsep *Bageur*, Universitas Ma'soem mempunyai tanggung

jawab melakukan pembinaan kepada mahasiswa dengan penekanan pada unsur akhlaq, diantaranya melahirkan lulusan yang berdisiplin, jujur, sopan dan hal lain yang sejenis.

3. *Pinter*

Pinter dalam bahasa Sunda artinya pintar. *Pinter* mencerminkan karakter yang berilmu, baik dalam ilmu pengetahuan umum dan utamanya ilmu agama, di mana dengan ilmu akan bisa mengantarkan seseorang pada keberkahan dunia, yang berpangkal pada kemuliaan hidup untuk bekal di akhirat. Keunggulan ilmu di sini tidak ditujukan untuk menjadikan pribadi seseorang sombong dan juga bukan ilmu yang membawa pada kemudaratatan. Dalam konteks pendidikan, *pinter* inilah yang menjadi target utama Universitas Ma'soem menempe mahasiswa yang memiliki tingkat kecerdasan khususnya dalam memahami, mengkaji dan mengaplikasi mata kuliah dan berhasil menjadi pribadi yang sukses baik dunia maupun akhirat.

Terbentuknya Rencana strategis LPPM Universitas Ma'soem disusun berdasarkan pada arah pengembangan Universitas Ma'soem dengan tahapan penting yang harus dicapai untuk memastikan kemajuannya seperti tercantum pada gambar berikut :



Gambar 1.2 Milestone Universitas Ma'soem

1.2 Tujuan dan Fungsi Rencana Strategis

Tujuan dari penyusunan rencana strategis adalah sebagai perencanaan pengembangan dan pedoman dalam menjalankan kegiatan operasional selama 5 (lima) tahun ke depan, sedangkan fungsi rencana strategis meliputi :

1. Sebagai pedoman bagi LPPM Universitas Ma'soem dalam menyusun program kerja.
2. Sebagai alat bagi LPPM Universitas Ma'soem untuk mengarahkan dan mengkoordinasikan program kerja sesuai visi, misi, dan tujuan Universitas.
3. Sebagai acuan proses evaluasi dalam menjalankan kegiatan operasional LPPM Universitas Ma'soem.

1.3 Dasar Penyusunan Rencana Strategis

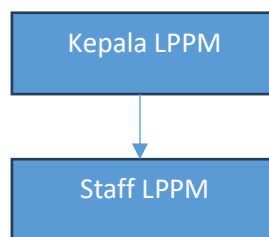
Adapun dasar penyusunan rencana strategis yaitu :

1. Amanat Undang-Undang Dasar 1945, amandemen ke-4 pasal 31 tentang Pendidikan;
2. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Keputusan Menristek dan Pendidikan Tinggi RI Nomor: 114/KPT/I/2019 tentang Izin Penggabungan Sekolah Tinggi Pertanian Jabar dan Sekolah Tinggi Komputer Al Ma'soem menjadi Universitas Ma'soem;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 317 Tahun 2021 tentang Izin Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Perbankan Syariah Al Ma'soem Bandung menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Ma'soem;
9. Keputusan Yayasan Al Ma'soem Bandung Nomor 139/SK/YAB/X/2019 tentang Statuta Universitas Ma'soem.

BAB II PROFIL LPPM UNIVERSITAS MA'SOEM

2.1 Struktur Organisasi LPPM Universitas Ma'soem

Struktur Organisasi LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) ditetapkan melalui SK Rektor Nomor 337/SK-UM/IV/2022 tentang Pengangkatan Personalia LPPM Universitas Ma'soem pada tanggal 11 April 2022 Berikut struktur organisasi LPPM Universitas Ma'soem.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi LPPM Universitas Ma'soem

Penjelasan :

1. Kepala LPPM
 - a. Menyusun RIP Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPKM), Rencana Strategis PPKM, Rencana Operasional PPKM, Panduan PPKM dan dokumen penunjang lainnya tentang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
 - b. Menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT) LPPM Universitas Ma'soem;
 - c. Mengkoordinasikan perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, monitoring dan evaluasi PPKM Universitas Ma'soem;
 - d. Mengkoordinir penelitian dan PkM dosen, mulai dari tahap pengajuan sampai dengan pelaporan;
 - e. Mengelola jurnal-jurnal yang ada di Universitas Ma'soem per terbitan;
 - f. Mengecek pekerjaan bulanan staff LPPM dan melaporkannya ke pimpinan;
 - g. Mengkoordinir Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa semua prodi;
 - h. Mengelola sinkronisasi & pemutakhiran akun Dosen (Google Scholar, Garuda, SINTA, Bima, WoS);
 - i. Mengelola Hibah Penelitian & PkM Dosen mulai dari pengajuan sampai pelaporan serta monev;
 - j. Mengelola Hak Kekayaan Intelektual (HKI);
 - k. Mengkoordinir dan membuat laporan tentang RKAT LPPM.

2. Staff LPPM

- a. Membantu mengkoordinasikan perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, monitoring dan evaluasi PPKM Universitas Ma'soem;
- b. Membantu mengkoordinir penelitian dan PkM dosen, mulai dari tahap pengajuan sampai dengan pelaporan;
- c. Membantu mengelola jurnal-jurnal yang ada di Universitas Ma'soem per terbitan;
- d. Mengarsipkan dokumen penelitian dan PkM;
- e. Membantu mengkoordinir Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa
- f. Membantu mengelola Hibah Penelitian & PkM Dosen.

2.2 Status Kedudukan dan Tupoksi LPPM Universitas Ma'soem

2.2.1 Status dan Kedudukan LPPM

Berikut status dan kedudukan LPPM Universitas Ma'soem.

1. LPPM merupakan unit pelaksana akademik yang berada di bawah koordinasi langsung Rektor atau Wakil Rektor Bidang SDM dan Keuangan (tergantung struktur masing-masing perguruan tinggi).
2. Secara administratif, LPPM memiliki status sebagai lembaga internal yang menyelenggarakan, mengelola, dan mengkoordinasikan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan civitas akademika.

2.2.2 Tugas Pokok dan Fungsi LPPM

Adapun tugas pokok dan fungsi LPPM Universitas Ma'soem yaitu :

1. Tugas Pokok
 - a. Menyusun rencana strategis dan operasional dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
 - b. Mengkoordinasikan dan mengembangkan kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa.
 - c. Menyenggarakan program pengabdian kepada masyarakat secara terstruktur dan berbasis hasil penelitian.
 - d. Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan penelitian dan pengabdian.
 - e. Mendorong peningkatan mutu dan jumlah luaran riset, seperti publikasi ilmiah, paten, dan produk inovatif.
2. Fungsi
 - a. Perencanaan dan Pengembangan; menyusun roadmap penelitian dan pengabdian sesuai visi-misi perguruan tinggi, dan mengidentifikasi isu strategis nasional/lokal untuk dijadikan fokus penelitian.

- b. Koordinasi dan Pelaksanaan; mengelola proposal dan hibah penelitian/pengabdian (internal maupun eksternal), dan menjalin kerja sama dengan mitra (industri, pemerintah, LSM, dan masyarakat).
- c. Pembinaan dan Fasilitasi; memberikan pelatihan dan pendampingan kepada dosen untuk penulisan proposal, publikasi, HKI, dan pengabdian, dan mendorong penelitian berbasis kolaborasi dan multidisiplin.
- d. Monitoring dan Evaluasi; melakukan monev kegiatan penelitian dan pengabdian secara berkala, dan menilai capaian luaran dan dampak kegiatan terhadap masyarakat dan IPTEKS.
- e. Publikasi dan Diseminasi; mempublikasikan hasil riset melalui jurnal ilmiah, seminar, dan media lainnya, dan menyebarkan hasil pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk program nyata.

2.3 Kebijakan dan Komitmen Mutu LPPM Universitas Ma'soem

2.3.1 Kebijakan Mutu

Kebijakan mutu LPPM berfokus pada penyelenggaraan kegiatan penelitian dan pengabdian yang:

1. Berkualitas tinggi, sesuai standar nasional dan internasional.
2. Relevan, menjawab kebutuhan masyarakat, industri, dan kebijakan pembangunan nasional.
3. Inovatif, menghasilkan luaran berupa publikasi, paten, teknologi tepat guna, atau model pemberdayaan.
4. Kolaboratif, melibatkan multi pihak: akademisi, pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat.
5. Terintegrasi, mendukung pembelajaran dan peningkatan kapasitas dosen dan mahasiswa.
6. Transparan dan akuntabel, berdasarkan sistem manajemen mutu dan pelaporan yang jelas.

2.3.2 Komitmen Mutu

LPPM berkomitmen untuk:

1. Menerapkan sistem manajemen mutu secara konsisten, melalui standar operasional prosedur (SOP), monitoring dan evaluasi (monev), serta audit internal berkala.
2. Meningkatkan kapasitas peneliti dan pengabdian melalui pelatihan, pendampingan proposal, *coaching* publikasi, dan pengelolaan HKI.
3. Mendorong peningkatan luaran riset dan pengabdian, termasuk jurnal bereputasi, hak kekayaan intelektual, produk inovatif, dan model pemberdayaan masyarakat.

4. Menjamin keberlanjutan kegiatan, melalui integrasi dengan kurikulum, pendanaan (internal/eksternal), dan kolaborasi lintas sektor.
5. Membangun budaya mutu dan etika akademik, seperti pencegahan plagiarisme, keterbukaan data, dan tanggung jawab sosial.

2.4 Penelitian

Jumlah penelitian di perguruan tinggi mencerminkan tingkat produktivitas dan komitmen institusi akademik dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Jumlah ini biasanya dihitung berdasarkan proposal penelitian yang disetujui, pendanaan yang diterima, serta luaran yang dihasilkan seperti publikasi ilmiah, paten, dan laporan penelitian. Setiap tahunnya, perguruan tinggi mendorong dosen dan mahasiswa untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian melalui berbagai skema, baik yang didanai oleh internal kampus maupun oleh lembaga eksternal seperti Kementerian Pendidikan, LLDIKTI, ataupun mitra industri.

Kenaikan jumlah penelitian sering menjadi indikator keberhasilan kebijakan riset di suatu perguruan tinggi. Namun, selain jumlah, aspek kualitas dan relevansi penelitian juga menjadi fokus utama, terutama untuk mendukung pemeringkatan institusi, akreditasi program studi, serta kontribusi nyata bagi masyarakat. Oleh karena itu, banyak perguruan tinggi mulai mengintegrasikan sistem informasi penelitian yang memantau jumlah dan perkembangan riset, sekaligus memberikan insentif dan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas peneliti. Adapun jumlah penelitian, jumlah sitasi, publikasi ilmiah, seminar, dan luaran (HKI) Dosen Universitas Ma'soem yaitu :

Tabel 2.1 Jumlah Penelitian dan Sitasi Dosen Universitas Ma'soem

| No | Fakultas | Jumlah Penelitian Berdasarkan Sumber Dana | | | | | | Jumlah Sitasi | | |
|-----------------------|----------|---|------------|------------|-----------|-----------|----------|---------------|-----------|------------|
| | | Internal | | | Eksternal | | | 2021 | 2022 | 2023 |
| | | 2021 | 2022 | 2023 | 2021 | 2022 | 2023 | | | |
| 1 | FKOM | 69 | 72 | 79 | 3 | 6 | - | 8 | 30 | 179 |
| 2 | FEBI | 38 | 35 | 31 | - | 2 | 4 | 1 | 14 | 75 |
| 3 | FKIP | 13 | 36 | 46 | 1 | 3 | - | - | 8 | 77 |
| 4 | FAPERTA | 15 | 35 | 26 | - | 2 | 5 | - | - | 27 |
| 5 | FTEK | 2 | 4 | 16 | 2 | 4 | - | - | - | 1 |
| Total Fakultas | | 137 | 182 | 198 | 6 | 17 | 9 | 9 | 52 | 359 |

Tabel 2.2 Publikasi Ilmiah Dosen Universitas Ma'soem

| No | Fakultas | Jurnal Nasional | | | | | | Jurnal Internasional | | | | | |
|-----------------------|----------|---------------------|-----------|-----------|---------------|------------|------------|----------------------|-----------|----------|------------|----------|----------|
| | | Tidak Terakreditasi | | | Terakreditasi | | | Tidak Bereputasi | | | Bereputasi | | |
| | | 2021 | 2022 | 2023 | 2021 | 2022 | 2023 | 2021 | 2022 | 2023 | 2021 | 2022 | 2023 |
| 1 | FKOM | 15 | 10 | 15 | 54 | 51 | 66 | - | 8 | - | - | 1 | 1 |
| 2 | FEBI | 7 | 19 | 6 | 31 | 12 | 25 | - | 4 | - | - | - | - |
| 3 | FKIP | 2 | 6 | 5 | 11 | 28 | 41 | - | - | - | 3 | 2 | - |
| 4 | FAPERTA | 2 | 1 | 2 | 12 | 27 | 24 | 1 | 7 | - | - | - | - |
| 5 | FTEK | - | - | 1 | 2 | 4 | 13 | - | - | - | - | - | - |
| Total Fakultas | | 26 | 36 | 19 | 110 | 122 | 129 | 1 | 19 | - | 3 | 3 | 1 |

2.5 Pengabdian Kepada Masyarakat

LPPM memiliki komitmen yang sangat tinggi untuk mengabdikan keilmuan pada perkembangan masyarakat. Segenap civitas akademika bahu membahu untuk saling memberikan support dalam hal pengabdian masyarakat. Sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat diharapkan mampu menjadi kombinasi untuk meningkatkan kesejahteraan bersama. Berikut ini jumlah PkM di Universitas Ma'soem berdasarkan Fakultas.

Tabel 2.3 Jumlah PkM Berdasarkan Sumber Pendanaan Universitas Ma'soem

| No | Fakultas | Jumlah PKM berdasarkan Sumber Dana | | | | | |
|-----------------------|----------|------------------------------------|-----------|-----------|-----------|----------|----------|
| | | Internal | | | Eksternal | | |
| | | 2021 | 2022 | 2023 | 2021 | 2022 | 2023 |
| 1 | FKOM | 7 | 6 | 10 | - | - | - |
| 2 | FEBI | 1 | 8 | 8 | - | - | - |
| | FKIP | - | 1 | 2 | - | - | - |
| | FAPERTA | - | 3 | 1 | - | - | - |
| | FTEK | - | - | 1 | - | - | - |
| Total Fakultas | | 8 | 18 | 22 | - | - | - |

BAB III ANALISIS LINGKUNGAN

3.1 Isu Strategis

Strategi dan kebijakan dalam sebuah lembaga penelitian dan pengabdian di Perguruan Tinggi sangat krusial karena strategi dan kebijakan memberikan arah, kerangka, dan pedoman bagi pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan penelitian. Isu strategis penelitian diarahkan pada penciptaan pengetahuan baru, teknologi tepat guna, serta solusi inovatif berbasis data dan sains untuk menjawab tantangan masa kini dan masa depan. Adapun kelompok isu utamanya adalah:

1. Transformasi Digital dan Inovasi Teknologi
 - a. Pengembangan kecerdasan buatan (AI), big data, dan otomatisasi.
 - b. Sistem informasi cerdas dan teknologi pendidikan.
 - c. Teknologi industri 4.0 dan revolusi industri hijau.
2. Riset ketahanan pangan lokal dan diversifikasi sumber makanan
3. Kebijakan Publik dan Sosial Budaya
 - a. Keamanan digital dan perlindungan data.
 - b. Harmonisasi budaya dan resolusi konflik sosial.
5. Ekonomi Kreatif, UMKM, dan Kewirausahaan
 - a. Model bisnis inovatif dan kewirausahaan sosial.
 - b. Digitalisasi UMKM dan *e-commerce*.
 - c. Inkubator bisnis berbasis hasil riset kampus.

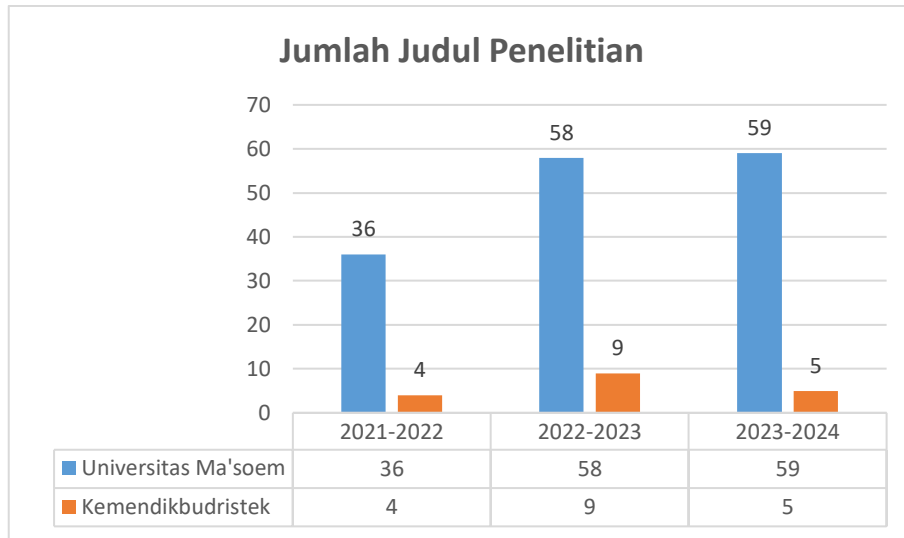
Pengabdian kepada masyarakat berfokus pada penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memecahkan masalah nyata di masyarakat. Isu strategis dalam PkM meliputi:

1. Pemberdayaan Ekonomi dan UMKM Berbasis Potensi Lokal
 - a. Pelatihan manajemen usaha, pemasaran digital, branding produk.
 - b. Pengembangan koperasi, BUMDes, dan ekonomi kreatif desa.
 - c. Integrasi hasil riset untuk pengembangan produk unggulan lokal.
2. Peningkatan Kesehatan Masyarakat
3. Pendidikan Masyarakat dan Literasi Digital
 - a. Pendidikan kesetaraan dan penguatan literasi dasar (baca, tulis, hitung).
 - b. Pelatihan literasi digital untuk guru, siswa, dan masyarakat umum.
 - c. Pemberdayaan remaja dan perempuan dalam pendidikan nonformal.
4. Ketahanan Sosial dan Budaya
 - a. Revitalisasi budaya dan pelestarian kearifan lokal.
 - b. Pendidikan hukum dan antikorupsi.
5. Tata Kelola Masyarakat dan Pelayanan Publik

- a. Peningkatan kapasitas aparatur desa dan kelembagaan lokal.
- b. Aplikasi teknologi informasi untuk pelayanan publik desa.
- c. Model kolaboratif kampus–masyarakat untuk perencanaan pembangunan.

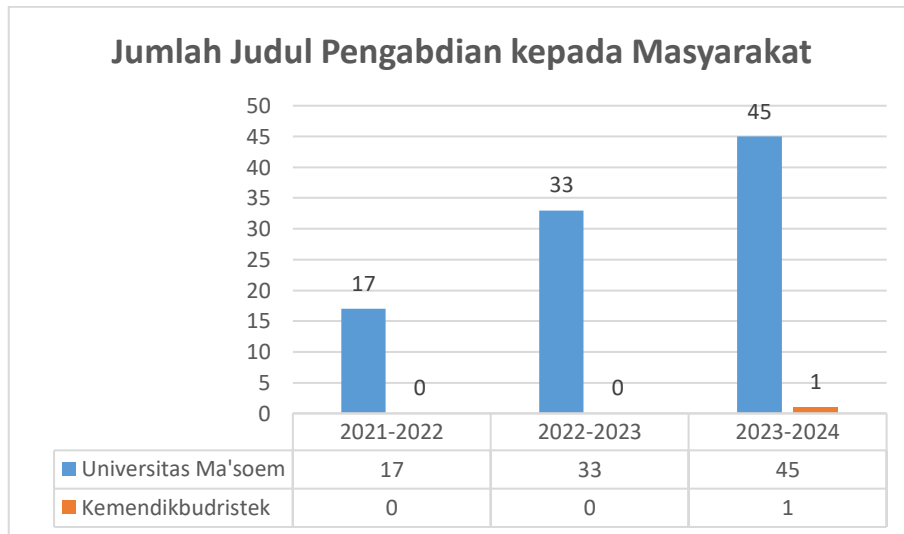
3.2 Kondisi Internal

Kondisi internal yang berkaitan dengan perkembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Ma'soem, termasuk jumlah dan pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh selama tiga tahun terakhir (2021–2024), dapat dilihat pada gambar 2.2 sampai dengan gambar 2.3.



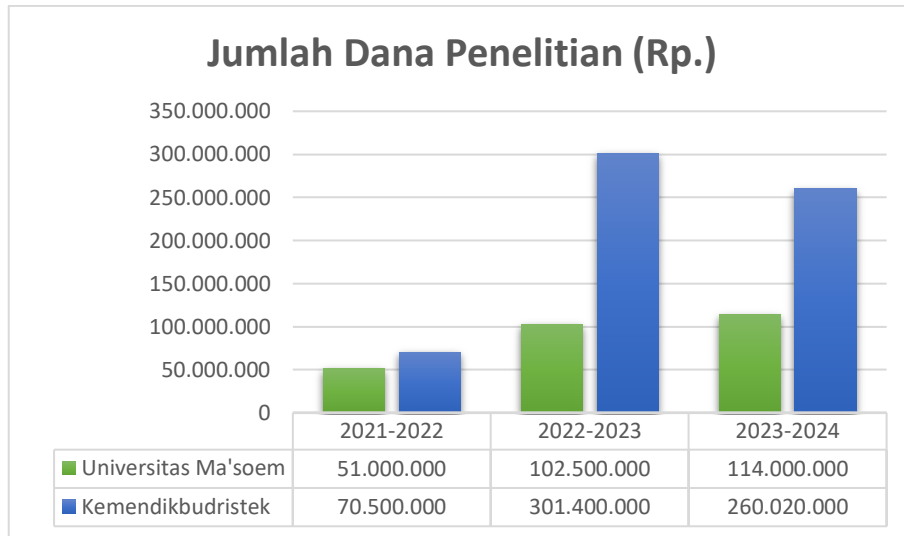
Gambar 3.1

Jumlah Judul Penelitian Universitas Ma'soem Tahun 2021 - 2024



Gambar 3.2

Jumlah Judul Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ma'soem Tahun 2021 - 2024



Gambar 3.3
Dana Penelitian Dosen Universitas Ma'soem Tahun 2021 - 2024



Gambar 3.4
Jumlah Dana PkM Universitas Ma'soem Tahun 2021 - 2024

Berdasarkan gambar 3.1 dan 3.2 menunjukkan bahwa jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk publikasi jurnal/karya ilmiah tahun 2021-2024 yang berasal dari dana internal mengalami peningkatan, namun untuk penelitian masih belum signifikan. Sedangkan bagi yang berasal dari dana eksternal (Kemendikbudristek) mengalami peningkatan pada tahun 2022-2023, namun menurun pada tahun 2023-2024.

Berdasarkan gambar 3.3 dan 3.4 menunjukkan bahwa dana penelitian mengalami peningkatan pada periode 2022-2023, namun menurun pada tahun 2023-2024. Sedangkan untuk dana pengabdian kepada masyarakat mengalami peningkatan, dimana selama 2 tahun terakhir 2021-2023 tidak lolos hibah, kemudian pada tahun 2023-2024 lolos /mendapatkan dana hibah.

3.3 Kondisi Eksternal

Adapun kondisi eksternal yang dihadapi Universitas Ma'soem yaitu :

1. Universitas Ma'soem masih menghadapi tantangan yang timbul dari perkembangan global akibat pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang kini memasuki era revolusi industri 5.0;
2. Perubahan kebijakan dan regulasi dari pemerintah yang berlangsung cepat mengharuskan Universitas Ma'soem untuk segera menyesuaikan diri dengan kebijakan dan regulasi tersebut;
3. Tuntutan kompetensi dosen;
4. Tuntutan Kurikulum yang adaptif dengan perubahan lingkungan;
5. Persaingan antar Perguruan Tinggi.

3.4 Analisis *Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats* (SWOT)

Dalam upaya untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dan daya saing, Universitas Ma'soem melakukan evaluasi menyeluruh terhadap posisi dan potensi yang dimiliki. Melalui analisis SWOT, kami berkomitmen untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dapat mempengaruhi perkembangan Universitas di masa mendatang. Proses ini menjadi langkah penting untuk merumuskan strategi yang efektif dan terukur, sehingga dapat menjawab tantangan di dunia pendidikan tinggi.

Kekuatan yang dimiliki Universitas Ma'soem, menjadi fondasi yang solid untuk mencapai visi dan misi kami. Di sisi lain, kami juga menyadari adanya kelemahan yang perlu diperhatikan. Dengan memahami kedua aspek ini, universitas dapat mengambil langkah strategis yang tepat dalam pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan.

Selain itu, analisis ini akan mengeksplorasi berbagai peluang yang dapat dimanfaatkan, namun kami juga harus mewaspadaikan ancaman yang ada. Dengan gambaran komprehensif yang diperoleh dari analisis ini, Universitas Ma'soem siap merancang rencana strategis yang bertujuan untuk meningkatkan daya tarik dan kualitas pendidikan di tahun 2024 dan seterusnya. Berikut ini analisis SWOT Universitas Ma'soem :

1. *Strengths* (Kekuatan)
 - a. *Goodwill* berupa *branding* Ma'soem Group;
 - b. Fasilitas kampus yang memadai untuk mendukung kegiatan akademik dan non-akademik;
 - c. Tersedianya berbagai program studi yang relevan dengan kebutuhan pasar;
 - d. Sumber daya manusia pengajar yang berkualitas dan berpengalaman dalam bidangnya;

- e. Tersedianya inkubator bisnis sebagai dukungan bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan *startup* atau usaha mereka;
 - f. Serapan lulusan di unit usaha Ma'soem *Group* tinggi;
 - g. Terjalin kerjasama dengan Ma'soem *Group*, Perusahaan dan Perguruan Tinggi lain;
 - h. Adanya publikasi ilmiah berupa jurnal yang diterbitkan oleh LPPM Universitas Ma'soem;
 - i. Tersedianya dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari Yayasan Al Ma'soem Bandung.
 - j. Adanya kebijakan yang mendorong peningkatan kualitas dosen dan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
 - k. Program publikasi ilmiah yang berorientasi pada jurnal bereputasi.
2. *Weaknesses* (Kelemahan)
- a. Belum optimalnya jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat karena alokasi pendanaan yang belum optimal;
 - b. Produktivitas dosen dalam menghasilkan publikasi perlu ditingkatkan;
 - c. Sistem informasi dan basis data pendukung kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum sepenuhnya terintegrasi;
 - d. Belum optimalnya kerjasama di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik tingkat nasional maupun internasional;
 - e. Keterbatasan kompetensi dan pengetahuan sumber daya manusia dalam memanfaatkan teknologi untuk penelitian;
 - f. Terbatasnya hasil penelitian ke masyarakat dan industri;
 - g. Pencapaian mahasiswa yang masih perlu ditingkatkan guna mendorong prestasi akademik dan non-akademik, serta tingkat partisipasi mahasiswa dalam penelitian dosen masih minim.
3. *Opportunities* (Peluang)
- a. *Branding* Al Ma'soem *Group* dapat mempermudah upaya untuk meningkatkan jaringan kerjasama;
 - b. Terdapat sedikit pesaing dengan program studi yang sama di sekitar wilayah kampus;
 - c. Adanya program beasiswa yang dapat menarik lebih banyak calon mahasiswa;
 - d. Meningkatnya kebutuhan lulusan di berbagai bidang;
 - e. Tersedianya alokasi dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dari sumber eksternal seperti LPDP, DIKTIS, DIKTI, dan lainnya;
 - f. Lokasi Universitas Ma'soem yang berada di kawasan industri dan pendidikan membuka peluang bagi calon mahasiswa dan kerjasama;
 - g. Banyaknya hasil penelitian dan publikasi dari perguruan tinggi lain yang lebih kompetitif;

- h. Kebijakan MBKM yang mendukung kolaborasi lebih luas dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
 - i. Kemajuan teknologi informasi memungkinkan akses tanpa batas terhadap data dan sumber daya;
 - j. Dukungan dari program pemerintah dan SDGs membuka peluang untuk mendapatkan hibah lebih besar.
4. *Threats* (Ancaman)
- a. Biaya pendidikan di kampus-kampus pesaing di sekitar Universitas Ma'soem yang lebih terjangkau atau sebanding, namun dengan akreditasi yang lebih baik;
 - b. Kurangnya penekanan pada pengembangan *soft skill* dapat menjadi hambatan bagi para lulusan;
 - c. Banyak kampus lain yang menawarkan sistem rekomendasi yang lebih menarik bagi calon mahasiswa;
 - d. Revolusi industri 4.0 yang mengharuskan kecerdasan serta visi jangka panjang;
 - e. Diperlukan sumber daya manusia yang terampil dalam literasi digital dan teknologi untuk mendukung pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
 - f. Perubahan regulasi pemerintah yang cepat bisa menghambat penyesuaian strategi institusi;
 - g. Persaingan yang ketat dalam penerimaan hibah penelitian dari lembaga nasional dan internasional.

Berdasarkan analisis SWOT tersebut, maka dapat diuraikan posisi Universitas Ma'soem dalam kuadran matriks SWOT sebagai berikut:

1. Posisi Kuadran

Berdasarkan hasil analisis, posisi Universitas Ma'soem terletak di Kuadran I dan Kuadran III. Kuadran I, terdapat sinergi yang kuat antara kekuatan yang dimiliki Universitas Ma'soem dan peluang yang tersedia. Hal ini menunjukkan bahwa universitas berada dalam posisi yang baik untuk memanfaatkan peluang yang ada melalui kebijakan dan infrastruktur yang sudah ada. Di sisi lain, Kuadran III menunjukkan adanya tantangan dalam memanfaatkan peluang yang ada akibat kelemahan yang dihadapi, seperti kurangnya kompetensi dan hilirisasi yang rendah.

2. Strategi yang dapat diterapkan

Terdapat beberapa strategi yang dapat diterapkan:

- a. Strategi SO (*Strengths-Opportunities*); memanfaatkan kebijakan MBKM untuk meningkatkan kolaborasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dengan dukungan dari sumber pendanaan eksternal dan infrastruktur teknologi yang ada. Ini dapat dilakukan dengan

- mengembangkan program pelatihan menulis berbasis teknologi untuk dosen dan mahasiswa agar dapat berpartisipasi lebih aktif dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- b. Strategi WO (*Weaknesses-Opportunities*); mengimplementasikan program pengembangan kapasitas untuk meningkatkan kompetensi dosen dan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi, serta meningkatkan kolaborasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara intensif dengan industri dan pemangku kepentingan. Hal ini sejalan dengan dukungan dari pemerintah dan program SDGs yang dapat memberikan peluang pendanaan tambahan;
 - c. Strategi ST (*Strengths-Threats*); menggunakan infrastruktur teknologi yang ada untuk beradaptasi dengan perubahan regulasi dan inovasi. Membangun jaringan kerjasama yang lebih luas dengan Lembaga dan Perguruan Tinggi lain untuk meningkatkan daya saing dalam mendapatkan hibah eksternal guna mendukung keberlanjutan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
 - d. Strategi WT (*Weaknesses-Threats*); menerapkan program penguatan internal untuk meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta luaran yang dihasilkan, serta mengembangkan mekanisme adaptasi cepat terhadap perubahan regulasi dan persaingan. Program ini harus mencakup pelatihan intensif dan penguatan kompetensi dosen dan mahasiswa untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan di era digital.

Berikut adalah gambar analisis SWOT Universitas Ma'soem.



Gambar 3.5 Kuadran Analisis SWOT Universitas Ma'soem

BAB IV

STRATEGI, ARAH KEBIJAKAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

Untuk mencapai tujuan dan sasaran LPPM dalam empat tahun ke depan diperlukan strategi dan arah kebijakan yang merupakan rumusan kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan yang dilaksanakan secara bertahap. Arah kebijakan merupakan pengejawantahan dari strategi fakultas yang difokuskan pada prioritas-prioritas pencapaian tujuan dan sasaran yang dioperasionalisasikan dalam program dan kegiatan.

Tabel 4.1 Rumusan Strategi, Arah Kebijakan, Program, dan Kegiatan LPPM 2024-2028

| No | Strategi | Arah Kebijakan | Program | Kegiatan |
|----------------------|--|---|--|--|
| A. Penelitian | | | | |
| 1. | Peningkatan kualitas penelitian dosen | <ul style="list-style-type: none"> • Memfasilitasi pendampingan pembuatan roadmap dan tema penelitian • Memfasilitasi workshop penulisan karya ilmiah tingkat internasional • Memfasilitasi <i>conference international</i> • Mengadakan monitoring dan evaluasi penelitian | Pendampingan, workshop, <i>Conference International</i> , monitoring dan evaluasi penelitian | <ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan pembuatan roadmap dan tema penelitian • Workshop penulisan karya ilmiah tingkat internasional • <i>Conference International</i> • Monitoring dan evaluasi penelitian |
| 2. | Peningkatan kuantitas penelitian dosen | <ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan fee kinerja • Menyediakan dana jurnal/ prosiding internasional terindex tinggi/scopus • Menyediakan dana jurnal/ prosiding internasional terindex sedang • Menyediakan dana jurnal nasional terindex sinta 1-2 • Menyediakan dana jurnal nasional terindex sinta 3 • Menyediakan dana jurnal nasional terindex sinta 4-6 • Menyediakan dana jurnal nasional belum terakreditasi | Menyediakan fee kinerja dan dana penelitian (sesuai tingkatan jurnal) | <ul style="list-style-type: none"> • Pemberian fee kinerja penelitian • Pemberian dana jurnal/ prosiding internasional terindex tinggi/scopus • Pemberian dana jurnal/ prosiding internasional terindex sedang • Pemberian dana jurnal nasional terindex sinta 1-2 • Pemberian dana jurnal nasional terindex sinta 3 • Pemberian dana jurnal nasional terindex sinta 4-6 • Pemberian dana jurnal nasional belum terakreditasi |

| No | Strategi | Arah Kebijakan | Program | Kegiatan |
|--|---|---|--|--|
| A. Penelitian | | | | |
| 3 | Peningkatan jumlah hibah penelitian dosen | Memfasilitasi workshop strategi hibah penelitian | Mengadakan workshop hibah penelitian | Workshop strategi hibah penelitian |
| 4 | Pemenuhan penerbitan HKI | Memfasilitasi penerbitan HKI | Mengurus penerbitan HKI | Penerbitan HKI |
| 5 | Peningkatan mutu pengelolaan jurnal penelitian | <ul style="list-style-type: none"> • Memfasilitasi workshop/ seminar peningkatan mutu pengelolaan jurnal • Menyediakan biaya <i>software plagiarisme</i> • Menyediakan biaya <i>annual fee</i> dan perpanjangan nomor DOI • Menyediakan <i>fee Reviewer</i> • Menyediakan <i>fee Editor in Cheaf</i> dan <i>Copy Editing</i> • Menyediakan <i>fee Section Editor</i> • Menyediakan biaya <i>maintenance</i> jurnal | Mengadakan workshop/seminar, biaya dan menyediakan pengelolaan jurnal | <ul style="list-style-type: none"> • Workshop/ seminar peningkatan mutu pengelolaan jurnal • Membayar biaya <i>software plagiarisme</i> • Membayar biaya <i>annual fee</i> dan perpanjangan nomor DOI • Pemberian <i>Fee Reviewer</i> • Pemberian <i>Fee Editor in Cheaf</i> dan <i>Copy Editing</i> • Pemberian <i>Fee Section Editor</i> • Membayar Biaya <i>maintenance</i> jurnal |
| B. Pengabdian Kepada Masyarakat | | | | |
| 1. | Peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat (PkM) | <ul style="list-style-type: none"> • Memfasilitasi pendampingan pembuatan roadmap dan tema PkM • Memfasilitasi workshop penulisan karya ilmiah tingkat internasional • Memfasilitasi conference international • Mengadakan monitoring dan evaluasi PkM per fakultas | Pendampingan, workshop, <i>Conference International</i> , monitoring dan evaluasi penelitian | <ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan pembuatan roadmap dan tema PkM • Workshop penulisan karya ilmiah tingkat internasional • <i>Conference International</i> • Monitoring dan evaluasi PkM |
| 2. | Peningkatan kuantitas pengabdian kepada Masyarakat | <ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan fee kinerja • Menyediakan dana jurnal/ prosiding internasional terindex tinggi/scopus • Menyediakan dana jurnal/ prosiding internasional terindex sedang • Menyediakan dana jurnal nasional terindex sinta 1-2 • Menyediakan dana jurnal nasional terindex sinta 3 | Menyediakan Fee kinerja dan dana penelitian (sesuai tingkatan jurnal) | <ul style="list-style-type: none"> • Pemberian fee kinerja PkM • Pemberian dana jurnal/ prosiding internasional terindex tinggi/scopus • Pemberian dana jurnal/ prosiding internasional terindex sedang • Pemberian dana jurnal nasional terindex sinta 1-2 |

| | | | | |
|---|---|---|---|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan dana jurnal nasional terindex sinta 4-6 • Menyediakan dana jurnal nasional belum terakreditasi | | <ul style="list-style-type: none"> • Pemberian dana jurnal nasional terindex sinta 3 • Pemberian dana jurnal nasional terindex sinta 4-6 • Pemberian dana jurnal nasional belum terakreditasi |
| 3 | Peningkatan jumlah hibah PkM | Memfasilitasi workshop strategi hibah PkM | Mengadakan workshop hibah penelitian | Workshop strategi hibah PkM |
| 4 | Peningkatan mutu pengelolaan jurnal PkM | <ul style="list-style-type: none"> • Memfasilitasi workshop/ seminar peningkatan mutu pengelolaan jurnal • Menyediakan biaya <i>software plagiarisme</i> • Menyediakan biaya <i>annual fee</i> dan perpanjangan nomor DOI • Menyediakan <i>fee Reviewer</i> • Menyediakan <i>fee Editor in Cheaf</i> dan <i>Copy Editing</i> • Menyediakan <i>fee Section Editor</i> • Menyediakan biaya <i>maintenance</i> jurnal | Mengadakan workshop/seminar, biaya dan menyediakan fee pengelolaan jurnal | <ul style="list-style-type: none"> • Workshop/ seminar peningkatan mutu pengelolaan jurnal • Membayar biaya <i>software plagiarisme</i> • Membayar biaya <i>annual fee</i> dan perpanjangan nomor DOI • Pemberian <i>Fee Reviewer</i> • Pemberian <i>Fee Editor in Cheaf</i> dan <i>Copy Editing</i> • Pemberian <i>Fee Section Editor</i> • Membayar Biaya <i>maintenance</i> jurnal |

BAB V RENCANA OPERASIONAL

Rencana operasional penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian integral dari manajemen strategis perguruan tinggi dalam menjalankan Tri Dharma, khususnya pada aspek riset dan keterlibatan sosial. Dokumen ini tidak hanya berfungsi sebagai panduan teknis pelaksanaan kegiatan tahunan, tetapi juga sebagai alat kendali mutu dan arah kebijakan yang memastikan bahwa semua kegiatan selaras dengan visi-misi institusi, kebutuhan masyarakat, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan adanya rencana operasional yang terstruktur, perguruan tinggi mampu menyelaraskan sumber daya yang terbatas dengan target-target luaran yang terukur dan berdampak, baik secara akademik maupun sosial. Berikut tabel rencana operasional LPPM Universitas Ma'soem Tahun 2024-2028.

Tabel 5.1 Rencana Operasional LPPM 2024-2028

| No | Program | Kegiatan | Satuan | Baseline 2023 | Target Capaian Tahun | | | |
|----|---|--|----------|------------------|----------------------|---------------|---------------|---------------|
| | | | | | 2024- 2025 | 2025- 2026 | 2026- 2027 | 2027- 2028 |
| 1 | Peningkatan kualitas penelitian dan PkM dosen melalui pendampingan, workshop, <i>conference international</i> , serta monitoring dan evaluasi | Pendampingan pembuatan roadmap dan tema penelitian dan PkM | Kegiatan | - | - | 1 | - | - |
| | | Workshop penulisan karya ilmiah tingkat internasional | Kegiatan | - | - | 1 | 1 | 1 |
| | | <i>Conference International</i> | Kegiatan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | | Monitoring dan evaluasi penelitian dan PkM | Kegiatan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | Peningkatan kuantitas penelitian dan PkM dosen | Pemberian fee kinerja penelitian dan PkM | Orang | 72 | 72 | 72 | 72 | 72 |

| No | Program | Kegiatan | Satuan | Baseline 2023 | Target Capaian Tahun | | | |
|----|--|--|----------|------------------|----------------------|---------------|---------------|---------------|
| | | | | | 2024- 2025 | 2025- 2026 | 2026- 2027 | 2027- 2028 |
| | | Jurnal/ prosiding internasional terindex tinggi/scopus | Orang | 3 | 5 | 7 | 10 | 12 |
| | | Jurnal/ prosiding internasional terindex sedang | Orang | 5 | 10 | 15 | 20 | 25 |
| | | Jurnal nasional terindex sinta 1-2 | Orang | 4 | 7 | 11 | 16 | 22 |
| | | Jurnal nasional terindex sinta 3 | Orang | 5 | 6 | 11 | 16 | 22 |
| | | Jurnal nasional terindex sinta 4-6 | Orang | 30 | 50 | 70 | 90 | 110 |
| | | Jurnal nasional belum terakreditasi | Orang | 45 | 40 | 30 | 20 | 10 |
| 3 | Peningkatan jumlah hibah penelitian dan PkM dosen | Workshop strategi hibah penelitian dan PkM | Orang | 9 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 4 | Pemenuhan penerbitan HKI | Penerbitan HKI | Orang | 30 | 35 | 40 | 45 | 50 |
| 5 | Peningkatan mutu pengelolaan jurnal penelitian dan PkM | Workshop/ seminar peningkatan mutu pengelolaan jurnal | Kegiatan | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 |

BAB VI PENUTUP

Dokumen Rencana Strategis LPPM Universitas Ma'soem 2024-2028 merupakan arah pengembangan LPPM sampai dengan tahun 2028, untuk digunakan sebagai acuan utama penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) dan rencana operasional LPPM. Diharapkan, dokumen ini dapat dipahami dan dimanfaatkan oleh seluruh *stakeholders* di lingkungan Universitas Ma'soem.

Dalam implementasinya, Renstra Rencana Strategis LPPM Universitas Ma'soem 2024-2028 diharapkan menjadi rujukan untuk penyusunan Perencanaan Kinerja dan Anggaran, serta berbagai dokumen perencanaan lainnya sehingga program dan kegiatan yang dilaksanakan akan lebih terarah dalam pencapaian target yang telah ditetapkan. Implementasi Renstra ini juga akan mendorong pemenuhan asas manfaat, efektif, dan efisien baik dari segi pengelolaan sumber daya dan sistem manajerial.

Untuk menjamin efektivitas pelaksanaan Renstra maka perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap implementasinya, oleh karena itu diperlukan proses *review*, *monitoring* dan evaluasi setidaknya setiap tahun terhadap Renstra ini. Kesuksesan LPPM Universitas Ma'soem untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran di tahun 2024-2028, tidak hanya ditentukan oleh perencanaan yang tepat dan efektif, namun juga membutuhkan eksekusi yang konkrit. Diperlukan konsistensi dan usaha yang optimal untuk mendukung, mengelola, serta berkontribusi penuh pada seluruh civitas akademika untuk mencapai visi dan misi LPPM Universitas Ma'soem. Terima kasih kepada tim dan seluruh civitas akademika Universitas Ma'soem, yang telah membantu dalam proses penyusunan Renstra LPPM periode 2024-2028.